

## **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA TEPIAN BATANG DI KECAMATAN TANAH GROGOT KABUPATEN PASER**

**Febri Suprihardianto<sup>1</sup>, Anwar Alaydrus<sup>2</sup>, Nur Hasanah<sup>3</sup>**

### ***Abstrak***

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tepian Batang di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser, hal ini ditekankan mengingat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Tepian Batang masih jauh dari kata maksimal, serta untuk mengetahui fakto-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tepian Batang di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Tepian Batang masih rendah sesuai dengan 4 bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, masyarakat sangat aktif dalam ikut rapat atau musyawarah desa dan juga aktif dalam memberikan usulan, ide, gagasan kepada pemerintah desa. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan, masyarakat Desa Tepian Batang masih rendah keterlibatannya dalam pelaksanaan pembangunan yang sedang dilaksanakan pemerintah desa. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan, masyarakat menggunakan segala fasilitas pembangunan yang telah di bangun. Namun sayangnya masyarakat Desa Tepian Batang masih tidak mau menjaga dan merawat pembangunan yang ada. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi, dalam tahap ini masyarakat tidak bekerjasama dengan pemerintah desa, hal ini dikarenakan masyarakat tidak memberikan masukan atau saran kepada pemerintah apakah program pembangunan berhasil atau tidaknya dengan hasil yang diharapkan. Sementara faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tepian Batang Di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser adalah Kesadaran, pola pikir masyarakat, dan komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat desa belum baik.*

**Kata Kunci:** *Partisipasi, masyarakat, pembangunan.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [supry\\_febry@gmail.com](mailto:supry_febry@gmail.com)

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

## **Pendahuluan**

Partisipasi masyarakat merupakan ujung tombak dari setiap program-program pembangunan pemerintah Negara Republik Indonesia. Pembangunan dapat terwujud tidak hanya di bebaskan kepada pemerintah saja, akan tetapi pembangunan dapat terwujud ketika masyarakat berperan aktif untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Dengan berperan aktifnya masyarakat juga dapat meringankan pemerintah dari keterbatasan yang dimiliki pemerintah seperti biaya dan kemampuan pemerintah. Secara sederhana, konsep partisipasi terkait dengan "keterlibatan suatu pihak dalam kegiatan yang dilakukan oleh pihak lain". Partisipasi merupakan sebuah proses dimana masyarakat sebagai *stakeholders*, terlibat mempengaruhi dan mengendalikan pembangunan di tempat mereka masing-masing. Masyarakat turut serta secara aktif dalam memprakarsai kehidupan mereka, melalui proses pembuatan keputusan dan perolehan sumberdaya dan penggunaannya.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan hal yang penting dalam pembangunan untuk dapat memajukan desa menjadi desa yang lebih baik. Partisipasi masyarakat bukan hanya mendorong masyarakat untuk proses penguatan kapasitas masyarakat lokal, namun dapat berlaku sebagai sebuah mekanisme guna meningkatkan pemberdayaan bagi warga untuk terlibat dalam pembangunan secara bersama.

Pelaksanaan pembangunan di Desa Tepian Batang Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser sangatlah membutuhkan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan desa. Dengan pentingnya partisipasi masyarakat diharapkan akan timbul program-program pembangunan yang didasarkan atas kebutuhan masyarakat Desa Tepian Batang.

Namun berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti partisipasi masyarakat di Desa Tepian Batang Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser masih relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari daftar hadir masyarakat ketika pemerintah desa mengadakan musyawarah pembangunan desa yang hanya berjumlah 24 masyarakat desa dari 100 jumlah undangan yang telah di sebar oleh pemerintah desa untuk mengikuti musyawarah pembangunan desa. Selain itu dilihat dari salah satu pelaksanaan pembangunan yang dilakukan pemerintah desa setempat yaitu perbaikan infrastruktur jalan partisipasi masyarakat untuk ikut terlibat dalam pembangunan tersebut juga sangat relatif rendah, dikarenakan masyarakat lebih banyak sibuk dengan urusan mereka masing-masing ketimbang urusan pembangunan desa.

Pemerintah desa yang dipimpin oleh kepala desa juga telah melakukan beberapa upaya untuk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Tepian Batang. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pemerintah desa selalu memberikan undangan kepada masyarakat untuk ikut dalam pembangunan dan pemerintah desa juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat bahwa pembangunan tidak dapat berjalan apabila masyarakat itu sendiri tidak ikut terlibat dalam pembangunan tersebut. Kepala desa juga

terkadang terjun langsung kerumah masyarakat untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan yang sedang dilakukan pemerintah desa.

Atas dasar permasalahan yang ada di Desa Tepian Batang penulis ingin mendiskripsikan sejauh mana partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Dengan adanya fenomena tersebut penulis terdorong untuk mengangkat judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tepian Batang Di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser”**

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Partisipasi***

Partisipasi menurut Effendi (dalam Siti Irine Astuti Dwiningrum, 2011: 37), terbagi atas partisipasi vertikal dan partisipasi horizontal. Disebut partisipasi vertikal karena terjadi dalam kondisi tertentu, masyarakat terlibat atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain, dalam hubungan di mana masyarakat berada sebagai status bawahan, pengikut atau klien. Sedangkan partisipasi horizontal, masyarakat mempunyai prakarsa di mana setiap anggota atau kelompok masyarakat berpartisipasi horizontal satu dengan yang lainnya. Partisipasi semacam ini merupakan tanda permulaan tumbuhnya masyarakat yang mampu berkembang secara mandiri. Mardijono (2008:19) mengemukakan partisipasi diartikan sebagai upaya peran serta masyarakat dalam suatu kegiatan, baik dalam bentuk pernyataan maupun kegiatan. Lebih lanjut dijelaskan partisipasi merupakan keikutsertaan masyarakat dalam program-program pembangunan. Wahyu (2005:244) partisipasi adalah pengikut sertaan seluruh anggota masyarakat di dalam seluruh kegiatan pembangunan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pemanfaatan hasil tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri.

Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa partisipasi merupakan perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup mereka, artinya melalui partisipasi yang diberikan, berarti benar-benar menyadari bahwa kegiatan pembangunan bukanlah sekedar kewajiban yang harus dilaksanakan oleh (aparatur) pemerintah sendiri tetapi juga menuntut keterlibatan masyarakat yang akan diperbaiki mutu hidupnya.

### ***Masyarakat***

Menurut Koentjaraningrat (2002:146) masyarakat adalah sebagai kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan yang terkait oleh suatu rasa identitas bersama. Menurut Ralph Linton (dalam Soerjono Soekanto, 2006: 22) masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas. Sedangkan

Soerjono Soekanto (2006: 156-157) menyatakan bahwa sebagai suatu pergaulan hidup atau suatu bentuk kehidupan bersama manusia.

Dari beberapa pendapat ahli yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki arti untuk ikut berpartisipasi. Masyarakat merupakan sekumpulan individu yang saling berinteraksi atau saling berhubungan satu sama lain. Mereka mempunyai kesamaan budaya, wilayah, dan identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.

### ***Partisipasi Masyarakat***

Karianga (2011: 221) partisipasi masyarakat merupakan proses dimana seluruh pihak masyarakat dapat membentuk dan terlibat dalam seluruh inisiatif pembangunan. Bila kita hubungkan dengan pembangunan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yakni meningkatkan taraf hidup masyarakat menuju terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Masyarakat dalam kedudukannya sebagai subyek pembangunan dituntut dalam memberikan sumbangan terhadap apa yang dibutuhkan dalam pembangunan. Kesediaan memberikan sumbangan ini bukan lahir begitu saja, akan tetapi terdorong oleh motivasi-motivasi tertentu yang dicapai. Partisipasi masyarakat menekankan pada “partisipasi” langsung warga dalam pengambilan keputusan pada lembaga dan proses pemerintahan. Gaventa dan Valderma (dalam Siti Irene Astuti Dwiningrum, 2011: 34-35) menegaskan bahwa partisipasi masyarakat telah mengalihkan konsep partisipasi menuju suatu kepedulian dengan berbagai bentuk keikutsertaan warga dalam pembuatan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan di berbagai gelanggang kunci yang mempengaruhi kehidupan warga masyarakat.

### ***Pembangunan Desa***

Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu usaha sadar dalam serangkaian kegiatan untuk mencapai suatu perubahan dari keadaan yang buruk menuju ke keadaan yang lebih baik yang dilakukan oleh masyarakat tertentu di suatu Negara. Menurut Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu usaha sadar dalam serangkaian kegiatan untuk mencapai suatu perubahan dari keadaan yang buruk menuju ke keadaan yang lebih baik yang dilakukan oleh masyarakat tertentu di suatu Negara. Suparno (2001:46) menegaskan bahwa pembangunan desa dilakukan dalam rangka imbang yang sewajarnya antara pemerintah dan masyarakat. kewajiban pemerintah adalah menyediakan prasarana-prasarana, sedangkan selebihnya disandarkan kepada kemampuan masyarakat itu sendiri.

Pengertian pembangunan desa menurut Adisasmita (2006:13), bahwa pembangunan desa adalah seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, serta dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian diskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan berupa kata-kata ataupun tulisan. Penelitian ini di fokuskan untuk menjelaskan tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Tepian Batang Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser.

1. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Tepian Batang Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser.
  - 1.2 Pengambilan keputusan
  - 1.3 Pelaksanaan
  - 1.4 Pemanfaatan
  - 1.5 Evaluasi
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Tepian Batang Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser.

### **Hasil Penelitian**

#### ***Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tepian Batang di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser***

##### **Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan pembangunan dapat diartikan sebagai suatu proses perumusan alternatif-alternatif atau keputusan-keputusan yang didasarkan pada data-data dan fakta-fakta yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan suatu rangkaian kegiatan/aktivitas kemasyarakatan, baik yang bersifat fisik (material) maupun nonfisik (mental dan spiritual) dalam rangka mencapai tujuan yang lebih baik. Tentunya dalam proses perencanaan atau pengambilan keputusan dapat membangun Desa Tepian Batang menjadi desa yang maju dan tidak tertinggal dengan desa lainnya. Pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan dan pelayanan kesehatan sangat diperlukan di desa.

Masyarakat berpartisipasi dalam proses pembangunan karena adanya kesadaran bahwa pembangunan yang diprogramkan/dilaksanakan merupakan kebutuhan. Agar masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan, maka ada tiga faktor yang secara pribadi harus dipunyai oleh setiap anggota masyarakat yaitu; kemauan, kemampuan, dan kesempatan. Untuk menumbuhkan partisipasi itu, maka prasyarat dan unsur-unsur pendukungnya haruslah benar-benar diperhatikan, terutama kemauan, kemampuan dan kesempatan masyarakat dalam berpartisipasi. Apabila ketiga faktor ini telah

dipunyai oleh setiap anggota masyarakat, partisipasi yang kita harapkan akan nampak. Apabila program pelaksanaan pembangunan dapat tercapai, disitulah masyarakat akan menikmati kesejahteraan sesuai dengan amanah UUD 1945.

Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan bukan hanya sekedar hadir dalam forum seperti musyawarah rencana pembangunan saja. Akan tetapi masyarakat juga harus dituntut untuk aktif dan berperan dalam forum tersebut. Maksud dari masyarakat yang aktif adalah masyarakat memberikan berupa bentuk sumbang pikiran, usulan maupun gagasan.

Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan atau dalam perencanaan masyarakat cukup baik. Hal ini dikarenakan bahwa masyarakat selalu aktif dalam memberikan sumbangsih pikiran kepada Pemerintah Desa Tepian Batang. Adapun bentuk partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan berupa ide-ide atau usulan-usulan kepada pemerintah desa seperti pembangunan jalan, renovasi masjid, dan pembangunan sekolahan di gedung terminal lama Desa Tepian Batang.

Dengan adanya partisipasi dari masyarakat yang optimal dalam perencanaan diharapkan dapat membangun rasa pemilikan yang kuat dikalangan masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan yang ada. Masyarakat dapat dilibatkan secara aktif sejak tahap awal penyusunan rencana. Keterlibatan/pelibatan anggota masyarakat dalam proses pembangunan mutlak adanya, karena tanpa itu maka program pembangunan yang dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan tidak akan tercapai sesuai yang diharapkan.

Pembangunan yang berkelanjutan dan dapat mensejahterakan masyarakat. Oleh karena itu masyarakat sebagai objek dan sekaligus subjek pembangunan perlu benar-benar diperhitungkan. Diperhitungkan dalam arti masyarakat setidaknya dipercaya dan diberi tanggung jawab serta dibangkitkan semangatnya agar turut serta dalam proses pembangunan.

#### Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan masih kurang. Kehadiran masyarakat dalam kegiatan pembangunan masih sedikit. Partisipasi baik berupa tenaga maupun uang dalam kegiatan gotong royong masih sedikit. Dengan partisipasi masyarakat yang kurang terutama dalam pelaksanaan atau realisasi program yang telah disepakati bersama, maka pembangunan tidak dapat berjalan secara optimal. Selain itu berdasarkan pengamatan peneliti ketika ikut dalam gotong royong renovasi masjid, masyarakat yang ikut membantu renovasi masjid memang hanya sedikit. Rata-rata masyarakat hanya melihat dan tidak mau ikut dalam renovasi tersebut dengan alasan bahwa pembangunan tanggung jawab pemerintah desa.

Permasalahan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yang masih terbilang kurang harus diselesaikan oleh pemerintah desa. Kepala desa sebagai pemimpin di desa semestinya dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam

pembangunan merupakan tugas yang tidak mudah. Keberadaan kepala desa dalam kepemimpinannya dimana kepala desa pada hakekatnya harus mempunyai kemampuan untuk memunculkan kegairahan masyarakat untuk bisa berpartisipasi dalam pembangunan, kemampuan untuk mempengaruhi masyarakat merupakan faktor yang sangat menentukan pembangunan yang ada di daerah kekuasaannya. Untuk itu upaya-upaya sangat diperlukan oleh kepala desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Untuk menggerakkan masyarakat dalam partisipasinya terhadap pembangunan, diperlukan adanya tenaga/unsur penggerak yang mampu menggerakkan dan mengarahkan kemampuan masyarakat untuk dapat mewujudkan cita-cita pembangunan dalam hubungan ini, maka pemerintah desa diperlukan melakukan upaya-upaya yang menentukan pembangunan desa yang sesuai dengan kebutuhan. Kepala Desa Tepian Batang sudah melakukan beberapa upaya untuk menghadapi masalah masyarakat Desa Tepian Batang dalam pelaksanaan pembangunan.

#### Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan

Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan pembangunan yang dilakukan pemerintah desa terbilang cukup baik. Hal ini dikarenakan masyarakat begitu memanfaatkan hasil-hasil pembangunan yang telah dilakukan oleh pemerintah desa selain itu pembangunan yang di bangun oleh pemerintah desa selalu sesuai dengan harapan masyarakat Desa Tepian Batang.

Bentuk dari pemanfaatan pembangunan adalah masyarakat menggunakan pembangunan yang telah terealisasikan, seperti dengan adanya pembangunan masjid masyarakat dapat menggunakan pembangunan tersebut untuk beribadah dan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan. Selain itu dengan adanya pembangunan puskesmas juga masyarakat dapat mengecek kesehatan mereka di puskesmas tanpa harus pergi ke rumah sakit yang memakan biaya cukup mahal. Masyarakat juga memanfaatkan pembangua jalan untuk melakukan aktifitas mereka sehari-hari seperti bertani, berkebun, dan lainnya menjadi lebih nyaman.

Setiap kegiatan pembangunan desa diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat, oleh karena itu manfaat dari pembangunan desa merupakan penentu atau akhir dari proses keikutsertaan masyarakat guna mencapai keberhasilan pembangunan desa. Secara garis besar, bahwa manfaat dari pembangunan adalah untuk semua masyarakat tanpa memandang status, jabatan, golongan, umur dan lain sebagainya, karena pada hakekatnya manfaat dari pembangunan desa adalah untuk kepentingan bersama.

Setiap anggota masyarakat berhak untuk berpartisipasi dalam menikmati setiap usaha bersama yang ada. Demikian pula halnya dengan penyelenggaraan pemerintah daerah, rakyat/masyarakat daerah harus pula dapat menikmati hasilnya secara adil. Partisipasi masyarakat dalam menikmati hasil dapat dilihat dari tiga segi yaitu segi aspek manfaat materialnya, aspek manfaat sosialnya dan manfaat pribadi. Dari adanya kegiatan pelaksanaan pembangunan di Desa Tepian Batang dari pembangunan yang telah dihasilkan diharapkan pembangunan

tersebut dapat memberikan manfaat serta masyarakat di wilayah Desa Tepian Batang dapat menikmati hasil pembangunan tersebut.

Partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat bukan hanya sekedar masyarakat menggunakan atau memakai hasil-hasil pembangunan, akan tetapi partisipasi dalam pemanfaatan juga dalam bentuk menjaga, merawat dan memelihara setiap hasil pembangunan desa, karena masyarakat merupakan objek yang terlibat langsung dalam penggunaan dan pemeliharaan hasil pembangunan. Bentuk menjaga dan memelihara yang dimaksud seperti melakukan gotong royong untuk membersihkan lingkungan pembangunan yang ada seperti masjid dan puskesmas. Selain itu juga merawat pembangunan yang telah dibangun agar tidak rusak dan jika ada fasilitas bangun ada rusak, masyarakat melakukan gotong royong untuk memperbaikinya.

#### Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi

Evaluasi adalah suatu upaya untuk mengukur hasil atau dampak suatu aktivitas, program, atau proyek dengan cara membandingkan dgn tujuan yg telah ditetapkan, dan bagaimana cara pencapaiannya. Evaluasi menurut *The American Public Association* adalah suatu proses untuk menentukan nilai atau jumlah keberhasilan dari pelaksanaan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sedangkan menurut *The International Clearing House on Adolescent Fertility Control for Population Options* evaluasi adalah suatu proses yang teratur dan sistematis dalam membandingkan hasil yang dicapai dengan titik ukur atau standar yang telah ditetapkan dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan serta penyusunan saran-saran yang dapat dilakukan pada setiap tahap dari pelaksanaan program.

Partisipasi masyarakat dalam proses monitoring dan evaluasi adalah masyarakat yang diikutsertakan atau turut berpartisipasi untuk menjaga jalannya kegiatan pembangunan agar sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Salah satu aspek yang penting dalam pelaksanaan rencana sebagai bagian dari proses perencanaan yang menyeluruh adalah evaluasi. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan pembangunan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau tidak. Dengan adanya evaluasi akan diketahui penyimpangan atau permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan. Dengan penilaian akan diambil langkah-langkah kebijaksanaan korektif agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Implikasi hasil evaluasi bagi suatu program dibedakan adanya jenis evaluasi yakni evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk mendiagnosis suatu program yang hasilnya digunakan untuk pengembangan atau perbaikan program biasanya evaluasi formatif dilakukan pada proses program (program masih berjalan). Sedangkan evaluasi sumatif adalah suatu evaluasi yang dilakukan untuk menilai hasil akhir dari suatu program biasanya evaluasi sumatif ini dilakukan pada waktu program telah selesai (akhir program).

Evaluasi program adalah proses penetapan secara sistematis tentang nilai, tujuan, efektifitas atau kecocokan sesuatu sesuai dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses penetapan keputusan itu didasarkan atas perbandingan secara hati - hati terhadap data yang diobservasi dengan menggunakan standard tertentu yang telah dibakukan.

Partisipasi dalam evaluasi hasil rencana pembangunan ini lebih kepada penilaian dalam mengawasi dan mengontrol setiap perencanaan pembangunan yang akan berjalan. Tujuan dari evaluasi ini juga dapat dijadikan pembelajaran dan bahan pertimbangan dalam melakukan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa kedepan. Untuk melakukan evaluasi hasil perencanaan pembangunan tersebut biasanya pemerintah melakukan rapat atau pertemuan dengan melibatkan masyarakat yang membahas dan membicarakan hasil-hasil dari rencana pembangunan desa yang akan direncanakan. Pada proses evaluasi selain membicarakan hasil-hasil dari rencana pembangunan yang akan dilaksanakan, masyarakat juga sering melakukan penilaian berupa menyampaikan kritikan dan saran mengenai rencana pembangunan desa yang akan dilaksanakan kepada pemerintah, karena saat dalam proses perencanaan pembangunan desa pemerintah kurang memberikan perhatian kepada masyarakat. Selain kritikan, masyarakat juga menyampaikan saran kepada pemerintah agar proses rencana pembangunan desa kedepan boleh berjalan lebih baik.

Berbagai hasil pembangunan yang sudah tercapai dapat dilihat berhasil apa tidaknya pembangunan. Apabila dalam penilaian orang banyak dianggap baik dan dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan kesejahteraan masyarakat banyak maka pembangunan bisa dikatakan berhasil. Oleh karena itu, sepatutnya masyarakat di Desa Tepian Batang dapat ikut serta dalam menilai hasil pembangunan yang ada sehingga apabila ada suatu pembangunan yang memang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat pihak pemerintah dapat mengetahuinya dan sebagai acuan untuk penyusunan program pembangunan selanjutnya.

Evaluasi yang dilaksanakan pada pembangunan Desa Tepian Batang melalui masyarakat yang bekerjasama dengan pemerintah desa untuk melakukan input dari masyarakat kemudian diproses bersama-sama setelah itu hasil dari input yang telah diproses bersama-sama akan dikeluarkan sebagai hasil akhir.

Evaluasi program yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah program yang telah direncanakan sudah tepat sasaran dan sesuai dengan keutuhan masyarakat luas. Evaluasi program di Desa Tepian Batang dilaksanakan pada Musrenbang desa tahun selanjutnya. Pada tahap evaluasi program pembangunan dihadiri sejumlah aparat pemerintah desa dan masyarakat desa yang terdiri dari RT, tokoh adat, tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Evaluasi program merupakan langkah awal pengumpulan data yang tepat agar dapat dilanjutkan dengan pemberian tindak lanjut yang tepat pula. Evaluasi program sangat penting dan bermanfaat terutama bagi para pengambil keputusan. Sedangkan evaluator adalah orang yang melakukan evaluasi. Banyak ragam atau

jenis evaluasi yang dipakai sebagai strategi atau pedoman kerja pelaksanaan evaluasi program.

Partisipasi masyarakat atau keikutsertaan dalam evaluasi merupakan keikutsertaan masyarakat dalam mengawasi dan menilai pelaksanaan hasil-hasil perencanaan. Masyarakat dapat memberikan saran dan kritik terhadap pelaksanaan pemerintahan agar sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan mencapai hasil yang telah ditetapkan.

Evaluasi bahwa masyarakat kurang aktif terlibat dalam evaluasi program pembangunan. Maksud dari tidak aktif adalah masyarakat tidak memberikan saran maupun kritikan kepada pemerintah terhadap pembangunan telah dilaksanakan. Hal ini didasarkan bahwa masyarakat Desa Tepian batang masih tidak berpikiran modern karena mereka menyerahkan semua pembangunan kepada pemerintah. Pemikiran yang seperti ini merupakan pemikiran yang salah. Pembangunan semua ada pada tanggung jawab pemerintah desa dan masyarakat desa itu sendiri.

Fungsi evaluasi untuk memberi informasi yang baik dan benar kepada masyarakat. Memberi kritikan pada klarifikasi suatu nilai-nilai dari suatu tujuan dan target, kemudian Membuat suatu metode kebijakan untuk mencapai kinerja sehingga program dan kegiatan yang di evaluasi memberikan kontribusi bagi perumusan ulang kebijakan suatu kegiatan dalam organisasi atau instansi.

Setiap program atau kebijakan pembangunan dinyatakan berhasil, jika dapat memberikan manfaat kehidupan bagi masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat diberi kesempatan untuk menilai hasil yang telah dicapai. Partisipasi masyarakat dalam memberikan penilaian terhadap kebijakan publik merupakan sikap dukungan yang positif terhadap pemerintah. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi dapat dilakukan dengan memantau hasil kebijakan publik dan pelaksanaannya. Masyarakat harus bersikap kritis apakah kebijakan publik sudah mengakomodasi seluruh kepentingan masyarakat atau belum. Dalam memberikan evaluasi terhadap kebijakan publik harus bersifat konstruktif dan bukan bersifat destruktif. Apabila kita menyampaikan aspirasi yang berkaitan dengan kebijakan publik melalui demonstrasi kita lakukan dengan santun, tidak dengan cara-cara kekerasan, atau merusak fasilitas-fasilitas umum. Pada kenyataannya partisipasi masyarakat terhadap kebijakan publik sebagian besar masih pada tahap pelaksanaan dan pemanfaatan belum pada proses pembuatan ataupun evaluasi.

### ***Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat***

#### **a. Kesadaran**

Tingkat kesadaran dari masyarakat Desa Tepian Batang masih sangat kurang. Kesadaran dari masyarakat akan betapa pentingnya pembangunan merupakan hal yang sangat penting dalam proses menuju pemabngunan yang lebih baik. Apabila masyarakat tidak memiliki kesadaran maka pembangunan akan menjadi lambat.

b. Pola Pikir Masyarakat

Pola pikir masyarakat Desa Tepian Batang belum modern, hal ini dikarenakan masyarakat belum memiliki tanggung jawab bersama dalam pembangunan dan juga masyarakat masih menggunakan paradigma pemikiran lama yang menyatakan seluruh pembangunan merupakan tugas pemerintah saja.

c. Komunikasi

Komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat desa masih sering *Miss Communication* yang artinya perlu menjadi PR bagi pemerintah desa dengan masyarakat untuk lebih sering berkomunikasi kembali. Kurangnya komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakatnya, dimana hal ini menjadi suatu kesenjangan yang bersifat jangka panjang dan terus berlanjut. Sebagai kepala desa, seharusnya lebih sering melakukan komunikasi terhadap masyarakatnya, dengan itu masyarakat merasa diperhatikan.

## Kesimpulan dan Saran

### *Kesimpulan*

1. Partisipasi Masyarakat Dalam pembangunan Desa Tepian Batang Di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser masih rendah, hal tersebut dapat dilihat dari fokus sebagai berikut :

- a. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, pemerintah desa mengadakan rapat yang berupa musyawarah rencana pembangunan desa mengundang seluruh lapisan masyarakat dan menampung seluruh aspirasi-aspirasi masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dinilai masih rendah karena hanya sebagian masyarakat yang ikut kmusyawarah rencana pembangunan desa. adapun kendala dari masyarakat yang tidak ikut dikarenakan berbenturan dengan kegiatan masyarakat. Namun masyarakat yang ikut dalam musrenbang terbilang aktif menyampaikan ide dan gagasan.
- b. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan, kepala desa dalam kegiatan pembangunan mengundang masyarakat untuk terlibat langsung dalam kegiatan tersebut karena keterlibatan masyarakat sangat penting. Namun sayangnya berdasarkan penelitian dari penulis bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat masih rendah dan tidak aktif untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembangunan desa. Masyarakat Desa Tepian Batang menutup pintu terhadap pelaksanaan pembangunan yang sedang dilaksanakan pemerintah desa karena masyarakat menganggap bahwa pembangunan merupakan tanggung jawab pemerintah
- c. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan, pembangunan yang sudah dilaksanakan oleh Pemerintah Desa sudah sesuai dengan keinginan masyarakat atau kebutuhan masyarakat. Masyarakat menikmati segala pembangunan yang telah dibangun oleh pemerintah desa. Tapi untuk

keaktifan masyarakat untuk merawat atau memelihara pembangunan masyarakat masih kurang.

- d. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi , pemerintah desa dan masyarakat desa haruslah bekerjasama dalam mengevaluasi program pembangunan yang ada. Berdasarkan hasil penelitian bahwa masyarakat belum bekerjasama dengan baik dengan pemerintah desa. antusias keterlibatan masyarakat masih kurang dan saran maupun kritik juga masih rendah.
- e. Faktor penghambat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Tepian Batang Kecamatan tanah Grogot Kabupaten Paser adalah Kesadaran, pola pikir, dan komunikasi.

### **Saran**

1. Pemerintah desa hendaknya melakukan sosialisasi dengan masyarakat mengenai pentingnya pembangunan dan peran serta mereka untuk ikut terlibat dalam pembangunan agar pembangunan dapat terwujud secara nyata.
2. Pemerintah desa hendaknya melakukan pendekatan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pembangunan desa adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah desa dengan masyarakat desa
3. Pemerintah desa harus menjalin komunikasi yang lebih kepada masyarakat, dalam artian ketika ada kegiatan rapat pembangunan yang ada di Desa Tepian Batang penempatan waktunya tidak terbentur dengan kegiatan masyarakat.

### **Daftar Pustaka**

- Adisasmita, R. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Karianga, Hendra. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Daerah (Perspektif Hukum dan Demokrasi)*. Bandung: PT. Alumni
- Mardijono. (2008). *Persepsi dan Partisipasi Nelayan terhadap Pengelolaan Kawasan Konservasi Laut Kota Batam*. Program Pasca Sarjana Manajemen Sumberdaya Pantai Universitas Diponegoro, Semarang.
- Siti Irene Astuti Dwiningrum. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo. Persada.
- Suparno A. Suhaenah. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wahyu. 2005. *Perubahan Sosial Dan Pembangunan*. PT. Hecca Mitra Utama. Jakarta.

### **Dokumen-dokumen:**

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.